

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Metode adalah suatu cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga dapat berarti cara kerja atau suatu cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.¹

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan kepada peserta didik, salah satunya ialah metode tilawati. Metode tilawati adalah suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.²

Membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan tetapi tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca. Menurut A.S Broto mengatakan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isinya. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis.³

¹ Moh. Haitai salim, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 2

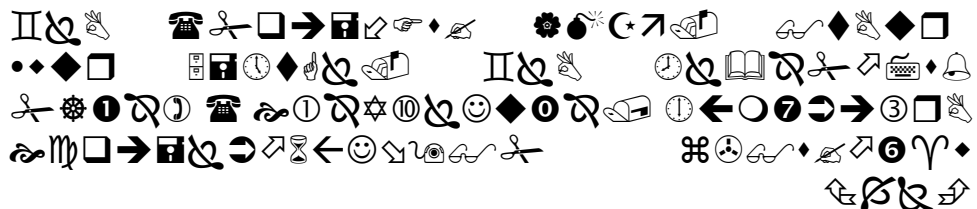
² Abdurrohlim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al -qur'an Metode Tilawati*(Surabaya: Pesantren Al-qur'an Nurul Falah, 2010), 10.

³ Dalyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak yang Kesulitan Beljar*(Jakarta:Rinela Cipta, 2003), 200.

Menurut Bond membaca merupakan pengenalan simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.⁴

Al-Quran diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT. yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril, yang merupakan mu'jizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang di tulis di mushaf dan membacanya di nilai ibadah.⁵ Adapun maksud diturunkan Al- Qur'an secara berangsur-angsur, bagian demi bagian adalah agar Nabi Muhammad bisa membaca dan mengajarkan pada umat manusia dengan perlahan dan hati-hati sehingga mudah untuk menghayatinya.⁶

Seperti yang di firmankan Allah SWT dalam QS. Al-Ankabuut:48.



Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al- Qur'an) sesuatu kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari (mu). (QS. Al-Ankabuut:48)⁷

⁴ Ibid.

⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani,2005), hal. 15

⁶ Ahmad Musthafa Al- Maraghi, *Tafsir Al- Maraghi juz xv*, (Semarang: PT Karya Thoha Putra, 1993), hal.213

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hal.1079

Pendidikan dilakukan agar seorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga mempermudah seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan komunikatif dan menyenangkan, sehingga proses belajar mengajarpun dapat berjalan dengan lancar dan dapat hasil yang memuaskan. Al-Qur'an adalah kalamullah sebagai pedoman hidup manusia. Untuk dapat memahami ajaranya yaitu dengan cara dibaca, di tulis, di hafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya.⁸

Pengajaran berlangsung sebagai proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Diantara keduanya terdapat hubungan atau interaksi, guru mengajar di satu pihak dan siswa belajar di lain pihak. Keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang, hanya berbeda peranan saja.⁹ Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (terjadi proses pengajaran) tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Pengaturan sangat diperlukan terutama dalam menentukan komponen dan variabel yang harus ada dalam proses pengajaran tersebut. Perencanaan di maksudkan merumuskan dan

⁸ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani,2005), hal. 15

⁹ Quraish Shihab, *Membumikan Al- Qur'an*. Hal. 54

menetapkan interrelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif.¹⁰

Sebuah metode menempati posisi penting dalam kegiatan mensukseskan pengajaran dan pendidikan pada umumnya, oleh karena itu di segala bidang manusia berusaha mencari metode model pembelajaran yang sesuai dan yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan, selain itu di segala bidang manusia berusaha mencari metode model pembelajaran yang sesuai dan terbaik untuk mencapai suatu tujuan.

Salah satu masalah penting yang di hadapi oleh guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar dan mengatasi kelancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibatkan mutu bacaan santri makin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak sedikit santri *droup out* sebelum tartil dan khatam Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an termasuk cara membacanya dengan baik dan benar tidak mudah seperti halnya membalikkan telapak tangan. Selain harus mengenal huruf-huruf hijaiyah tentu juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca Al-Qur'an secara tartil. Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru dengan bacaan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid.¹¹ Akan tetapi, sekarang ini beragam pula cara yang dipakai untuk membaca Al-Qur'an, mulai dari

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2004), hal.29

¹¹ Abdul majid khan, *Praktikum Qiro'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Ashim Dari Hafash*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2008), hal.44

membaca cepat atau model baca baca cepat, membaca dengan menyelipkan lagu-lagu tilawah, atau membaca dengan melafalkan huruf secara keras itu semua dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Salah satu metode yang berkembang saat ini adalah metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikan dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.¹²

Dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an, sehingga tercipta keberhasilan dalam target bacaan santri. Metode Tilawati dipandang sebagai salah satu metode alternatif yang dapat membantu santri dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena dalam metode tilawati tidak hanya mengutamakan kelancaran saja, akan tetapi target kualitas yang ingin dicapai dalam pembelajaran metode Tilawati ini adalah santri membaca Al-qur'an dengan baik dan benar yang meliputi:

1. Fashohah
2. Tajwid
3. Ghorib dan Musykilat
4. Suara dan Irama¹³

¹² Abdurrahman Abdul majid khan, *Praktikum Qiro'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Ashim Dari Hafash*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2008), hal.44

¹² Abdurrahman Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*,(Surabaya, Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah,2010), hal.16

¹³ Siti Mutmainnah, *Penerapan Metode Tilawati Daalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Mi Al-Falah Beran Ngawi*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 19-20

Dari berbagai target yang telah disebutkan di atas, banyak yang menarik dari metode tersebut yaitu Fashohah, jadi santri juga dituntut untuk fashih dalam membaca Al-Qur'an, selain Fashih Metode Tilawati juga mengutamakan Tajwid, yaitu mengucapkan dengan benar setiap huruf Al-Qur'an, menyempurnakan bacaan dengan setiap kalimatnya, dan menyampaikan tujuan pada pembagusan lafazh-lafazhnya dan membacanya sesuai grammer dengan syarat talaqqi.¹⁴ suara dan irama, metode tilawati juga sangat menekankan pengajaran dengan pendekatan seni dengan melagukan setiap materi ajar, seperti yang ada di dunia seni baca Al-Qur'an, ada gaya Rosy, bayati, syika, nahawa dan lain-lain. Dan hasilnya para murid tidak mengalami kebosanan dalam kegiatan belajarnya. Metode ini juga dapat menjadi alternatif bagi para pengajar yang menemui masalah dalam cara pembelajarannya, jika para murid merasa bosan kurang konsentrasi dalam belajar, maka di tilawati ini penyajian materi ini menjadi sangat mengayikkan, baik terhadap murid maupun guru. Kemudian selanjutnya Ghorib dan Musykilat, ghorib artinya asing, bacaan Ghorib yaitu bacaan yang tidak sebagaimana biasanya, sehingga di khawatirkan salah dalam membacanya. Sedangkan Musykilat adalah bacaan dengan cara membacanya beda. Hal ini bertujuan agar kita dalam membacanya lebih berhati-hati dan terhindar dari kesalahan.

Begitu pula dengan SD Islam Al-Gontori Tulungagung yang mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada para siswanya. Di SD Islam Al-

¹⁴ Abdussalam Muqbil Al-Majidi, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Shahabat? Berbagai keutamaan, Adab, Hukum bacaan Membaca Al-Qur'an dan Tajwidnya*, (Jakarta: PT DARUL FALAH,2008)

Gontori ini juga menggunakan metode Tilawati dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Karena pada dasarnya Al-Qur'an tidak hanya dibaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, akan tetapi dengan adanya nada-nada tilawah ustadz/ustadzah juga berharap siswa gemar membaca Al-Qur'an.

SD Islam Al-Gontori Tulungagung ini merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan metode tilawati, peneliti sangat tertarik meneliti di SD tersebut karena sesuai dengan yang telah diteliti oleh peneliti. Disana mempunyai banyak sekali murid padahal di SD Islam Al-Gontori belum mengeluarkan alumni, akan tetapi banyak para orang tua yang percaya dengan lembaga tersebut, dan kebanyakan murid SD Islam Al-Gontori adalah dari keluarga menengah ke atas, sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dan penggunaan metode tilawati dengan pendekatan klasikan dan pendekatan individual dengan teknik baca simak yang dilakukan dalam pembelajaran yang diterapkan di SD Islam Al-Gontori Tulungagung. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul” *Implementasi Metode Tilaawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Al-Gontori Tulungagung.*”

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Al-Gontori Tulungagung?
2. Bagaimana Pendekatan yang diterapkan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada siswa SD Islam Al-Gontori Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada siswa SD Islam Al-Gontori Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan tentang Metode *Tilawati* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Al-Gontori Tulungagung diajukan di atas, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Al-Gontori Tulungagung?
2. Untuk Mengetahui Pendekatan yang diterapkan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada siswa SD Islam Al-Gontori Tulungagung?
3. Untuk Mengetahui Evaluasi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada siswa SD Islam Al-Gontori Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan karya Ilmiah (skripsi) ini yang berjudul” *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di SD Islam Al-Gontori Tulungagung.*” Berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan khazanah keilmuan dalam dunia pembelajaran membaca Al-Qur’an yang dilakukan di SD Islam maupun di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ).berdasarkan pembelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam yang berada di kalangan masyarakat sekitar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini dijadikan sebagai arsip skripsi dan bahan kajian.
- b. Untuk menambah wawasan dan tambahan informasi sehingga dapat di jadikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari presepsi yang salah dalam memahami judul “*Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SD*

Islam AL-Gontori Tulungagung". Yang berimplikasi pada pemahaman isi skripsi, perlu kiranya peneliti memberikan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya di ketahui atau di turut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁵

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹⁶

Jadi pembelajaran membaca Al-Qur'anyaitu proses pembuatan atau interaksi yang menjadikan orang belajar melihat serta memahami isi dari Al-Qur'an.

b. Metode Tilawati

Metode Tilawati yaitu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan lagu rost(nada naik- turun)dengan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual engan teknik baca simak¹⁷

¹⁵ Muhammad Thobroni & Arif Musthofa, *Belajar & Pembelajaran*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013), hal.18

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka,2002), hal.83

¹⁷ Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*....hal 16

2. Secara Operasional

a. Metode Tilawati

Metode tilawati adalah suatu metode belajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan lagu rosh yang di sampaikan dengan menggunakan keseimbangan dua pendekatan yaituklasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

b. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya dalam melihat serta memahami kalam Allah yang berupa Al-Qur'an dari ketidak tahuan sehingga menjadi tahu dan mampu dalam membacanya.

Jadi, implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah pelaksanaan pembelajaran dalam dalam membaca Al-Qur'an adalah pelaksanaan pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati yaitu dengan menggunakan lagu rosh yang disampaikan dengan menggunakan keseimbangan dua pendekatan yaitu klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak pada jilid yang peneliti paparkan dalam pendekatan dan evaluasi terlaksananya metode tilawatidalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan ini disusun menjadi 5 bab, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

BAB I pendahuluan, terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II kajian pustaka, terdiri dari kajian pustaka yang terdiri dari: kajian tentang metode tilawati, kajian tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir(paradigma).

BAB III Metode penelitian, terdiri dari metode penelitian yang terdiri dari: Rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV hasil penelitian, terdiri dari Deskripsi data, Temuan Penelitian, dan Analisa Data.

BAB V, Pembahasan.

BAB VI, terdiri dari penutupan terdiri dari: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup.